

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan kebutuhan pokok masyarakat pada Triwulan III Tahun 2024, terutama pada minggu ke 4 Bulan September 2024, di Pasar daerah se-Kabupaten Indramayu, ada beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami perkembangan harga, yaitu:

1. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya beras premium, gula pasir dalam kemasan, Minyak goreng kemasan premium, Tepung Terigu (curah, kunci biru), Daging sapi (paha depan, has luar), Daging ayam broiler, Cabe (cabe rawit merah, cabe rawit hijau), Bawang putih honan, Garam beryodium.
2. Komoditas yang mengalami penurunan harga diantaranya Beras medium, Gula pasir, Gula merah, Minyak goreng curah, Minyakita, kacang kedelai impor dan local, kacang hijau, ikan asin kembung, ikan segar, jagung manis, kacang Panjang, tomat dan kol.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi selama Triwulan III 2024 antara lain :

1. Terjadinya kekurangan pupuk subsidi untuk pertanian dengan menggunakan system ERDCK.
2. Antisipasi terjadinya kemarau untuk pengairan sawah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indramayu dalam mengatasi permasalahan sebagaimana disebut di dalam poin 2 di atas adalah sebagai berikut:

1. Karena adanya penggantian sistem pengajuan permohonan pupuk bersubsidi dari RDCK manual menjadi e-RDCK, sehingga adanya kekurangan pupuk. Untuk mengatasi kekurangan pupuk tersebut dalam rangka MT. Gadu 2024/2025, diambil langkah-langkah sebagai berikut :
  - Dinas Pertanian mengajukan permohonan tambahan alokasi pupuk ke Kementerian Pertanian.
  - Mengoptimalkan pengisian e-RDCK dan Kartu Tani baik di sektor pertanian, perikanan maupun perkebunan.
  - Lebih mengintensifkan lagi peran penyuluh di lapangan.
  - Secara berkala melakukan monitoring mengenai ketersediaan pasokan dan harga pupuk bersubsidi di tingkat distributor dan kios pupuk oleh KPPP (Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida).
  - Lebih meningkatkan lagi koordinasi antar dinas/lembaga yang menangani pupuk bersubsidi.
1. Antisipasi masih berlangsungnya musim kemarau dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Mengatur gilir air di areal persawahan, hal ini dilakukan agar areal persawahan yang jauh dari saluran irigasi dapat mendapatkan pengairan yang dapat menghindari lahan persawahan dari bencana puso.

- Gerakan percepatan olah tanah dan tanam padi Tahun 2024 atau percepatan masa tanam gadu tahun 2024 selagi air irigasi masih ada sebelum musim kemarau tiba.
  - Perlu diwaspadai hama yang timbul pada MT Gadu 2024 yaitu hama penggerek batang padi, untuk itu peran penyuluh pertanian sangat diperlukan untuk memberikan pendampingan pada petani agar dapat mencegah dan mengatasi hama tanaman padi.
1. Mulai memasuki panen MT Gadu 2024 di beberapa Kecamatan di Kabupaten Indramayu, peran penyuluh pertanian sangat diperlukan untuk melakukan pendampingan kepada para petani dalam proses panen. Pendampingan diperlukan agar hasil panen dapat diperoleh secara maksimal.
  2. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri secara Zoom Meeting dilaksanakan setiap minggu sekali.
  3. Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indramayu.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan beberapa kebijakan yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Indramayu sebagaimana disebutkan di dalam poin 3 di atas dimana biasanya petani lambat dalam melaksanakan MT Gadu, pada saat ini petani di Kabupaten Indramayu mulai mensegerakan MT Gadu 2024/2025. Selain itu pelaksanaan gilir air harus dipatuhi oleh para petani agar semua areal persawahan dapat teraliri, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekeringan pada lahan persawahan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Percepatan masa tanam sebagai antisipasi memasuki musim kemarau;
2. Mewaspadai penyakit dan hama tanaman padi dengan lebih mengoptimalkan peran penyuluh pertanian;
3. Pelaksanaan gilir air oleh Dinas PUPR Kabupaten Indramayu;
4. Lebih mengoptimalkan peran penyuluh pertanian;
5. Lebih mengoptimalkan peran UMKM dalam menjalankan roda perekonomian;
6. Secara rutin melaksanakan monitoring harga bahan kebutuhan pokok masyarakat oleh TPID Kabupaten Indramayu.